

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan memasak dilakukan seseorang untuk menghadirkan suatu masakan. Memasak selain menjadi rutinitas yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, juga bisa sebagai hobi. Tidak hanya kaum perempuan saja yang memiliki hobi memasak namun kaum laki-laki juga memiliki hobi memasak di era modern ini. Keahlian memasak yang dimiliki oleh kaum laki-laki dapat dilihat pada acara kompetisi memasak yang sering ditayangkan pada acara televisi. *Skill* memasak dalam hal ketangkasan, kecepatan, dan ketepatan yang mereka miliki tidak kalah dengan *skill* yang dimiliki oleh kaum perempuan.

Antusiasme masyarakat terhadap kuliner saat ini sangat tinggi karena makanan sekarang ini tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan gizi manusia semata tetapi telah menjadi suatu objek rekreasi yang dapat menghilangkan stres pekerjaan bagi sebagian masyarakat (Gofur, 2012).

Resep masakan sangat dibutuhkan sebagai suatu sarana yang dapat menuntun pada proses penyiapan bahan-bahan masakan, cara pembuatan serta penyajian agar menghasilkan masakan dengan cita rasa lezat, nikmat, dan menarik. Resep masakan yang hanya didapatkan turun temurun dari orang tua terkadang terlupakan karena padatnya aktifitas seseorang. Resep masakan yang dapat diakses setiap saat sangat dibutuhkan, sehingga dapat mempermudah dalam proses memasak.

Sekarang ini sudah banyak kumpulan resep-resep masakan yang ada di buku, majalah dan media elektronik. Beberapa *website* yang menyediakan resep masakan dengan koleksi yang cukup banyak adalah <http://www.menuresepmasakan.com/>, <https://cookpad.com/id/> dan <http://www.royco.co.id/>. Namun, *website* tersebut sebagian besar menyediakan pencarian resep berbasis judul atau nama masakan saja. Sering kali pengguna yang mencari resep memiliki kesulitan untuk menentukan menu apa yang akan dimasak. Diperlukan aplikasi pencarian resep melalui bahan-bahan masakan yang

tersedia di dapur user agar dapat memberikan solusi resep masakan yang cocok. Pencarian berdasarkan bahan-bahan yang tersedia di dapur user akan lebih memberikan solusi yang tepat, maka dari itu penelitian ini dibuat untuk memfasilitasi pencarian melalui bahan-bahan masakan yang tersedia di dapur user.

Mobile web merupakan aplikasi akses internet menggunakan peralatan yang bersifat mobile berbasis *browser*. Seiring dengan perkembangan teknologi *mobile*, terdapat beberapa aplikasi *mobile* yang dibuat untuk memberikan rekomendasi menu makanan. Teknologi *mobile* dipilih karena kecenderungan penggunaan *mobile* yang terus meningkat serta perkembangannya yang sangat pesat, terutama dalam hal pengembangan aplikasi. Selain itu juga memudahkan pengguna dalam menyusun menu makanannya.

Memanfaatkan teknologi *mobile* dalam membuat aplikasi pencarian resep masakan berbasis *mobile* web, namun sebelum itu akan dilakukan survei kuisisioner tentang urutan prioritas dari kriteria resep masakan terlebih dahulu guna menentukan kriteria mana yang memiliki bobot paling besar atau menentukan dari tiap-tiap kriteria resep yang ada.

Diharapkan pembuatan aplikasi resep masakan ini nantinya dapat memberikan kemudahan bagi ibu rumah tangga, mahasiswa, dan remaja putri yang memiliki hobi memasak dalam membuat sebuah masakan yang lezat.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering dikenal juga metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative dari semua atribut, dimana metode ini akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan peratingan pada setiap atribut pencarian, lalu dari setiap atribut akan diberikan bobot sesuai dengan ratingnya pada bahan utama masakan dan tingkat kesulitan dalam memasak untuk diproses dalam perhitungan sehingga dapat dihasilkan kecocokan solusi resep masakan dengan bahan masakan yang tersedia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun aplikasi pencarian resep masakan berdasarkan bahan-bahan masakan yang tersedia.
- b. Bagaimana membangun aplikasi resep masakan berbasis *mobile web*.
- c. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang menyediakan fitur pencarian dan rekomendasi resep masakan yang cocok berdasarkan bahan masakan, cara memasak dan tingkat kesulitan memasak yang diberikan oleh user menggunakan simple additive weighting.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dibuat berbasis *mobile web*.
2. Aplikasi ini dibuat dengan HTML dan PHP, untuk *database* nya menggunakan MySQL.
3. Aplikasi ini menggunakan akses jaringan internet.
4. Pada penelitian ini, data resep masakan yang diperoleh berasal dari buku-buku resep masakan.
5. Aplikasi hanya mencakup resep masakan khusus daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur guna melestarikan masakan daerah jawa.
6. Aplikasi hanya bisa menerima inputan secara lengkap.

1.4 Tujuan Penyelesaian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan penyelesaian ini adalah:

- a. Merancang aplikasi yang menyediakan fitur pencarian dan rekomendasi resep masakan yang cocok berdasarkan bahan masakan, bumbu, jenis masakan dan tingkat kesulitan memasak dengan menggunakan metode simple additive weighting.

- b. Aplikasi dapat memaksimalkan penggunaan bahan makanan yang menumpuk agar tidak terbuang sia-sia untuk dijadikan sebuah masakan yang cocok dengan bahan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberi kemudahan dan kegunaan bagi masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga dan mahasiswa yang memiliki hobi memasak dalam mencari informasi resep masakan.
- b. Aplikasi yang dibangun dapat diupdate dengan perkembangan resep masakan yang terbaru.

1.6 Metode Penelitian

Untuk memenuhi tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, maka ada beberapa metode yang akan digunakan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Observasi
Yaitu pengumpulan data yang lebih spesifik dengan menganalisa buku-buku resep khusus masakan jawa.
- b. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya-jawab kepada ibu rumah tangga, mahasiswa dan remaja yang hobi memasak.
- c. Penelitian Kepustakaan
Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari literatur, artikel atau tulisan pada situs internet atau dari media lainnya. Kegunaan metode ini ditujukan untuk mengetahui secara rinci mengenai resep masakan dan mempertegas teori serta keperluan analisis dalam mendapatkan data yang sesungguhnya.

2. Metode Pengembangan aplikasi

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, analisis dilakukan untuk menganalisa kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh sistem yang akan dibangun. Setelah analisa selesai dilakukan maka dilanjutkan ke proses perancangan.

b. Perancangan

Pada tahap ini, dilakukan perancangan terhadap hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Perancangan ini meliputi semua hal yang berkaitan dengan pembuatan sistem yang akan digunakan dalam sistem pakar yang akan dibangun nantinya adalah *flowchart*, diagram *use case* dan DFD.

c. Implementasi

Setelah dilakukan perancangan, tahap selanjutnya yaitu dengan mengimplementasikan hasil analisis dan perancangan ke dalam program menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dan analisis kinerja sistem dilakukan untuk menemukan kesalahan, keterbatasan, kekurangan sistem dengan menggunakan alpha testing dan kuesioner.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan pengertian sistem pengambilan keputusan, komponen sistem pengambilan keputusan, bahan-bahan baku makanan melalui proses aplikasi resep masakan.

BAB III Pemodelan

Berisi tentang identifikasi masalah, model keputusan, identifikasi masalah menjabarkan tentang penjabaran penelitian. Pembahasan tersebut terdiri dari tujuan penyelesaian masalah, prosedur penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta gambaran umum sistem. Sedangkan untuk model keputusan terdiri dari parameter dan variabel, metode yang digunakan, serta studi kasus untuk metode tersebut. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah simple additive weighting.

BAB IV Perancangan

Berisi tentang penjelasan perancangan perangkat lunak. Perancangan tersebut terdiri dari perancangan sistem, perancangan basis data dan perancangan antarmuka. Perancangan sistem dibangun menggunakan Data Flow Diagram (DFD), activity diagram dan flowchart. Kebutuhan perangkat lunak sendiri terdiri dari tabel kebutuhan yang kemudian dibentuk *use case* diagram dan dijabarkan dalam skenario. Perancangan basis data terdiri dari Entity Relational Diagram (ERD), relasi tabel dan struktur tabel untuk basis data. Sedangkan untuk perancangan antarmuka berisi desain tampilan depan atau antarmuka sistem.

BAB V Implementasi dan Pengujian

Berisi implementasi aplikasi yaitu antarmuka sistem yang terdiri dari beberapa halaman. Halaman-halaman tersebut antara lain halaman pencarian resep masakan, halaman kelola resep, halaman kelola kriteria, dan halaman komentar. Bab ini juga membahas mengenai pengujian atau analisis kinerja sistem yang terdiri dari kelebihan dan kekurangan aplikasi pencarian resep masakan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan atau rangkuman dari analisis kinerja sebelumnya yang akan menjawab tujuan dari penelitian. Selain itu bab ini juga memuat saran berdasarkan hasil analisis kerja dan temuan keterbatasan dan kekurangan sistem agar sistem tersebut dapat dikembangkan secara lebih baik lagi kedepannya.